

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni musik adalah ungkapan melalui ritmik dan nada-nada. Seni musik berfungsi sebagai sarana untuk menampung kreativitas yang di dalamnya terdapat nilai kedisiplinan dan keharmonisan dalam bentuk alunan nada-nada yang memiliki nilai estetika. Menurut Sylado (1893 : 12) mengatakan : “Seni musik ialah suatu wujud yang hidup dari beberapa kumpulan ilusi dan alunan suara”. Seni musik dapat mempengaruhi setiap segi kehidupan manusia, baik segi spiritual atau rohani yang nantinya akan mempengaruhi fisik manusia, bahkan mereka yang berkecimpung di dunia musik, bahwa musik tidak mungkin dipisahkan dari gejolak perasaan penciptanya, sementara mereka yang menyukai musik, setiap rangkaian melodi, irama, timbre, dan dinamika sangat mungkin menimbulkan perasaan tertentu yang berbeda-beda.

Musik dalam pengelompokannya di bagi menjadi dua bagian, yaitu musik vokal dan musik instrumental. Musik vokal yaitu musik yang dihasilkan dari suara manusia sedangkan musik instrumental yaitu permainan musik tanpa vokal. Instrumental, merupakan suatu komposisi musik tanpa syair dalam bentuk apapun semua musik dihasilkan melalui instrumen musik. Salah satu alat instrumen musik yang digunakan dalam mengekspresikan musik adalah keyboard. Keyboard merupakan alat musik yang termasuk dalam kategori *electrophone*, yaitu alat musik yang sumber bunyinya berasal dari daya listrik yang mempunyai karakteristik tersendiri baik dari segi bentuk maupun dari suara yang dihasilkan. Alat musik ini dimainkan dengan cara ditekan. Pembelajaran keyboard diajarkan di sekolah-sekolah guna pengenalan melodi, akor dan lagu.

Menurut Jamalus (1988:2) pemahaman unsur-unsur musik akan diperoleh melalui pengajaran yang dinamakan teori musik dasar. Pengajaran teori musik dasar ini dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi seseorang jika ia telah mengalami serta menghayati fungsi unsur-unsur musik itu haruslah diberikan melalui pengalaman bermusik, yaitu penghayatan suatu lagu melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, bermain musik, bergerak mengikuti musik, serta membaca musik, sehingga siswa mendapat gambaran menyeluruh tentang ungkapan lagu tersebut.

Dalam kegiatan kesenian bermusik pada tingkat Sekolah Menengah Atas peningkatan potensi siswa dapat ditemukan minat dan bakat yang handal bagi anak yang disebut dengan kecerdasan majemuk. Salah satunya kecerdasan musikal yang merupakan kemampuan anak yang peka terhadap suara-suara nada (*tone*) dan irama (*ritme*) musik. Kecerdasan musikal dapat dirangsang dengan mengarahkan anak untuk mendengarkan musik, bermain musik yang disukainya, berlatih bernyanyi, kursus vocal, menonton video musik, konser musik dan lain sebagainya. Pembelajaran musik pada siswa sangat mempengaruhi IQ (*IntelegentQuotion*) dan EQ (*EmotinQuotion*). IQ merupakan ukuran kecerdasan seseorang, sedangkan EQ menunjukkan kecerdasan emosional seseorang. Musik turut berperan dalam meningkatkan kecerdasan seseorang. Musik yang dimaksudkan adalah musik yang memiliki irama dan nada-nada teratur lagu klasik, lagu rakyat dan musik instrumental. Salah satu cara pembelajaran musik yaitu melalui pembelajaran yang informal. Pembelajaran informal yang dimaksudkan adalah jalur pendidikan.

Pendidikan bagi peserta didik merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku dalam upaya pengembangan dirinya. Perubahan yang terjadi pada peserta didik ini merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dalam kehidupannya. Menurut Piaget (1988) Pendidikan didefinisikan sebagai penghubung dua sisi, di satu sisi individu

yang sedang tumbuh berkembang, dan di sisi lain nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Terdapat banyak macam Pendidikan yang dipelajari di sekolah, salah satunya seni budaya.

Pendidikan seni budaya memiliki keunikan, kebermanaknaan dan juga memiliki manfaat terhadap kebutuhan perkembangan zaman. Pendidikan seni budaya dilakukan untuk mengembangkan kemampuan serta mengekspresikan diri secara kreatif yang salah satunya adalah melalui musik. Dalam hal ini dapat ditunjukkan dengan menampilkan sebuah kreativitas memainkan sebuah alat musik. Untuk meningkatkan kreativitas siswa di adakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jam pelajaran sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa serta dapat menyalurkan bakat siswa. Bakat adalah kemampuan alamiah untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baik yang bersifat umum maupun bersifat khusus (Meity H. Idris, 2014). Setiap anak memiliki bakat yang berbeda salah satunya adalah bakat seni. Setiap anak yang memiliki bakat seni musik perlu di bimbing.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Noemuti Seo (SMK Negeri Noemuti Seo) adalah salah satu sekolah yang baru didirikan lima tahun yang lalu. Sekolah ini memiliki beberapa jurusan namun untuk musik, fasilitas musiknya kurang lengkap sehingga kurangnya minat siswa dalam mengetahui tentang musik dan tidak ada dorongan atau motivasi dalam mengembangkan bakat yang dimiliki peserta didik. Salah satu fasilitas yang dimaksudkan adalah kurangnya instrument musik keyboard. Faktor lain yang menjadi penyebab kurangnya minat belajar siswa dalam mengetahui tentang musik adalah guru pembimbing. Kehadiran guru pembimbing dapat memberikan dampak yang lebih besar yakni dapat melatih siswa secara rutin dalam memainkan instrument keyboard. Pelatihan yang rutin akan membuat siswa yang

tidak berbakat atau tidak mahir menjadi lebih mahir dalam memainkan instrumen keyboard. Dalam permainan alat musik keyboard perlu mempelajari teknik dasar penjarian sebagai proses awal sehingga bisa memainkan sebuah lagu.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk memperkenalkan alat musik keyboard dan melakukan sebuah penelitian tentang penerapan teknik dasar penjarian keyboard pada siswa minat keyboard dengan judul ***“Penerapan Teknik Dasar Penjarian Yang Baik dan Benar Pada Keyboard Dalam Memainkan Lagu Bolelebo Nada Dasar C Pada Siswa Minat Keyboard Kelas XA SMK Negeri Noemuti Seo Dengan Menggunakan Metode Drill”***.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yakni:

- a. Bagaimana upaya guru dalam menerapkan teknik dasar penjarian pada keyboard dalam memainkan lagu Bolelebo nada dasar C pada siswa minat keyboard kelas XA SMK Negeri Noemuti Seo dengan menggunakan metode drill?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui upaya guru dalam menerapkan teknik dasar penjarian pada keyboard dalam memainkan lagu Bolelebo nada dasar C pada siswa minat keyboard kelas XA SMK Negeri Noemuti Seo dengan menggunakan metode drill.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam mengembangkan metode pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan terutama dalam keterampilan pada bidang seni musik.

2. Secara praktis

a. Sekolah

Peneliti berharap dengan hasil penelitian ini diharapkan lembaga Sekolah Menengah Atas Negeri Noemuti Seo dapat memfasilitasi dan mengapresiasi siswa-siswi guna mengembangkan kreatifitas mata pelajaran Seni Budaya terlebih khusus dalam permainan alat musik keyboard.

b. Guru

Sebagai bahan masukan untuk dapat mengetahui metode apa yang diberikan kepada siswa-siswa kelas XA SMA Negeri Noemuti Seo dalam menerapkan teknik dasar penjarian alat musik keyboard.

c. Siswa

Sebagai bahan pembelajaran bagi siswa-siswi untuk meningkatkan keterampilan memainkan alat musik pianika dengan penjarian yang baik dan benar agar menjadi motivasi untuk belajar lebih mendalam dan lebih banyak tentang alat musik keyboard.

d. Peneliti

Untuk menambah dan meningkatkan wawasan tentang bagaimana cara memainkan alat musik keyboard dengan penjarian yang baik dan sebagai persyaratan utama dalam melanjutkan penyusunan skripsi.